



**ANALISIS KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI**

SMA AI-RIFA'IE

SKRIPSI

**OLEH:
NURUL FATIHAH RAMADHANI
22001011226**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Nurul, Fatihah Ramadhani. 2024, *Analisis kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa'ie* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. KH. Abdul Jalil, M.Pd.I. Pembimbing 2 : Dr. Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis, Kerjasama, Motivasi

Penelitian ini dilatar belakangi mengenai motivasi belajar. Dimana motivasi belajar harus dimiliki oleh setiap anak untuk mencapai masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan adanya kerjasama diharapkan siswa memiliki kesadaran dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini yakni 1) Bagaimana peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa'ie 2) Bagaimana bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa'ie 3) Bagaimana hambatan hambata guru dan orang tua dalam kerjasama menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa'ie

Untuk itu penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan penyajian data menggunakan deskripsi kualitatif. Kemudian untuk jenisnya menggunakan jenis penelitian studi kasus. Untuk teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yakni lembar observasi guru, orang tua, dan siswa serta lembar wawancara guru, orang tua dan siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa di SMA Al-Rifa'ie meliputi, menjadi demnstrator yang baik, mampu menjadi pendidik sekaligus orang tua, menjadi mediator dengan menyediakan berbagai macam cara dalam penyampaian materi seperti adanya ppt yang menarik, video pembelajaran, internet, proyektor, layar tancap, sehingga memudahkan para guru dalam menyampaikan materi secara maksimal. 2) peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa di SMA Al-Rifa'ie meliputi menjadi motivator, dengan memberi nasehat, doa, bimbingan , orang tua sebagai faselitator dengan membikan kebebasan kepada anak dalma memilih media atau metode pemebelajaran yangn ia sukai, memposisikan sebagai teman dengan mendengarkan keluh kesah anak, membangun komunikasi yang menyenangkan dengan menceritakan berbagai macam hal. 3) bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni dengan membangun komunikasi melalui media WhatsApp. Melalui aplikasi ini para guru dan orang tua saling berhubungan. Guru sebalu memberikan informasi informasi kepada para orang tua tentang kegiatan, pemebelajaran anak dan prestasi yang di raih oleh siswa. Guru dan orang tua juga saling bertukar informasi memalui media WhatsApp secara peribadi terkait dengan perkemabangan siswa selama disekolah. 4) yang menjadi hambatan terjadinya kerjasama guru dan orang tua yakni dari kendala keterbatasan waktu, waktu yang kurang membuat kerjasama yang lain tidak terjadi. Guru yang dihaapi dengan padatnya mengajar selama seminggu selain itu dari waktu belajaran yang sedikit. Jarak yang jauh menjadi faktor lain terhambatnya kerjasama antara guru dan



orang tua, jarak sekolah yang jauh terlebih lagi para orang tua siswa yang tinggal di berbagai daerah sehingga sulit untuk mengadakan kerjasama yang lain. Selain itu dari pihak yayasan yang tidak pernah mengadakan. SMA Al-Rifa'ie yang beraungan di bawah yayasan pondok moderen Al-Rifa'ie membuat sekolah harus mendapatkan izin dari pihak yayasan.



ABSTRACT

Nurul, Fatihah Ramadhani. 2024, *Analysis of teacher and parent cooperation in fostering student learning motivation at Al-Rifa'ie High School*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University. Advisor 1: Dr. KH. Abdul Jalil, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Syaifuddin, M.Pd.

Keywords: Analysis, Cooperation, Motivation

This research is motivated by learning motivation. Where learning motivation must be possessed by every child to achieve a better future in the future. In this case, the researcher focuses more on the cooperation of teachers and parents in fostering student learning motivation with cooperation it is hoped that students will have awareness in increasing their learning motivation.

For the formulation of the problem in this study, namely 1) What is the role of teachers and parents in fostering student learning motivation at Al-Rifa'ie High School 2) What is the form of cooperation between teachers and parents in fostering student learning motivation at Al-Rifa'ie High School 3) What are the obstacles for teachers and parents in cooperation in fostering student learning motivation at Al-Rifa'ie High School.

For this reason, this study uses a qualitative research methodology with data presentation using qualitative descriptions. Then for the type using a case study research type. For data collection techniques, observation, interviews, and documentation. The research instruments used were teacher, parent, and student observation sheets and teacher, parent and student interview sheets.

The results of the study showed that 1) the role of teachers in fostering learning motivation in students at Al-Rifa'ie High School includes being a good demonstrator, being able to be an educator as well as a parent, being a mediator by providing various ways of delivering material such as interesting ppts, learning videos, internet, projectors, outdoor screens, so that it makes it easier for teachers to deliver material optimally. 2) The role of parents in fostering learning motivation in students at Al-Rifa'ie High School includes being a motivator, by giving advice, prayer, guidance, parents as facilitators by giving children freedom in choosing media or learning methods that they like, positioning themselves as friends by listening to children's complaints, building enjoyable communication by telling various things. 3) The form of cooperation carried out by teachers and parents in fostering student learning motivation is by building communication through WhatsApp media. Through this application, teachers and parents are in touch with each other. Teachers always provide information to parents about activities, children's learning and achievements achieved by students. Teachers and parents also exchange information through WhatsApp media personally related to student development while at school. 4) The obstacle to cooperation between teachers and parents is the constraint of time constraints, lack of time makes other cooperation not happen. Teachers who are faced with dense teaching for a week in addition to the little study time. The long distance is another factor that hinders cooperation between teachers and parents, the distance of the school is far, especially the parents of students who live in various regions, making it difficult to hold other cooperation. In addition, the foundation has never held it. Al-Rifa'ie High School, which is under the auspices of the Al-Rifa'ie Modern Islamic Boarding School Foundation, requires the school to obtain permission from the foundation.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren Al-Rifa'ie Malang merupakan lembaga pendidikan modern yang mengintegrasikan sistem pendidikan formal dan diniyah yang didirikan guna untuk mencerdaskan para santri. Pesantren Al-Rifa'ie adalah sebuah kelembagaan pendidikan islam yang menawarkan program akademik yang profesional yang relevan dengan studi islam. Terdapat beberapa unit yang dijalankan baik dari non akademik dan akademi yaitu MAHAD ALY AL-ZAMACHSYARI yang merupakan lembaga pendidikan strata 1 yang ada di yayasan pondok modern Al-Rifa'ie, MDA(madrasah diniyah), MMQA (madrasah murotal quran), LBE (ekstrakurikuler) dan adapun program unggulan mereka yakni tahfidzul quran. Terdapat beberapa perbedaan yang dimiliki pondok pesantren ini dengan pondok pesantren lainnya salah satunya yaitu dalam hal penyebutan sebuah lembaga Umumnya di pondok pesantren yang lain dalam penyebutan kepada sekolah atau madrasah mereka menyebutkannya dengan madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah sedangkan di pondok pesantren Al-Rifa'ie menggunakan istilah dengan penyebutan SMA dan SMP. Didalamnya para santri hidup dengan aktif di iringi dengan setiap kegiatan kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa.

SMA Al-Rifa'ie adalah salah satu lembaga formal yang bernaungan di bawah yayasan pondok pesantren al rifai dan sudah terakreditasi A. Jika pada sekolah umumnya melaksanakan pembelajaran mulai dari jam 08.00 sampai menjelang sore akan tetapi di SMA Al Rifa'ie Para siswa melaksanakan kegiatan

belajar mengajar mulai dari jam 7.10 sampai 11.30 setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar di bidang diniyah. Hal ini dilakukan agar tetap terjadi keseimbangan antara pendidikan formal dan diniyah karena terdapat dua hal yang penting yang perlu diraih oleh para siswa atau santri yaitu pendidikan atau ilmu baik dari bidang agama maupun dunia. SMA Al Rifa'ie yang memiliki sekitar 300 siswa yang mana siswa mereka tidak hanya berasal dari daerah Jawa Timur saja akan tetapi juga berasal dari berbagai pulau. Siswa-siswa di sekolah ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, karakter yang berbeda, semangat belajar yang berbeda pula. Masih terdapat sebagian siswa yang terlihat sangat tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terdapat berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda ketika belajar, yaitu: (1) siswa yang suka bolos dalam pembelajaran dan bahkan sampai ada yang izin pura-pura sakit hanya karena malas untuk mengikuti pembelajaran, hal ini bisa terjadi dikarenakan mungkin ada beberapa faktor yang membuat mereka tidak ingin mengikuti pembelajaran salah satunya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau hanya ingin menghindari dari beberapa pelajaran yang tidak mereka sukai. (2) terdapat beberapa siswa yang kelihatannya dia selalu rajin hadir ke sekolah akan tetapi dia tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dia hanya sekedar datang untuk absen tapi tidak memperhatikan pembelajaran dan masih ada siswa yang tidur di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan materi, (3) terdapat siswa yang memperhatikan apa yang diberikan guru kepada mereka tapi tidak yakin apa yang harus mereka lakukan selanjutnya dan apakah materi yang mereka dapatkan akan sesuai dengan jurusan yang akan mereka ambil ketika kuliah, bahkan terkadang pun masih ada beberapa siswa yang bingung untuk memilih kuliah di mana dan jurusan apa yang mereka

ambil dan juga ada siswa yang memilih jurusan kuliah hanya ikut ikutan saja. Hal seperti ini bisa saja terjadi dikarenakan mereka tidak mengetahui apa tujuan mereka. Banyak yang menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting demi menunjang masa depan akan tetapi mereka tidak bisa memahami sepenuhnya tentang apa yang mereka inginkan (Observasi 12 Desember 2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan didefinisikan sebagai "proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan" Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat dilakukan melalui proses belajar yang mana belajar merupakan suatu proses transfer ilmu yang dilakukan antara guru dan siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan potensi dirinya. Siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru, pendidik, dan masyarakat. Keterpaduan antara mereka sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu dalam suatu pendidikan. Orang tua sebagai sekolah pertama bagi anak-anak mereka sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Orang tua juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap

tumbuh kembang anak mereka, salah satunya adalah pendidikan. Selain menjadi pelabuhan pertama dalam mengenalkan dunia ini terhadap anak, orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak mereka, salah satunya adalah dengan menempatkan mereka pada suatu lembaga baik itu formal (sekolah) maupun non formal (masyarakat) yang terbaik bagi perkembangan dan pendidikan anak-anak mereka. Sehingga, mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik, membimbing, menumbuhkan pengetahuan, dan membentuk karakter setiap anak sehingga terbentuklah suatu ekosistem antara pendidikan orang tua di rumah, guru, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, orang tua pun harus bisa memberikan perhatian dan motivasi anak terus menerus untuk terus belajar dengan memberikan mereka bimbingan ketika berada di rumah dan juga memperhatikan setiap kegiatan anak ketika berada di sekolah. Melalui terbentuknya sebuah kerjasama antara guru dan orang tua maka orang tua akan memperoleh setiap perkembangan belajar anaknya ketika berada di sekolah maupun sebaliknya para guru dapat memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua dan karakter dari setiap anak. Melalui pertukaran informasi ini guru dapat mengetahui keadaan alam tempat para siswa/siswanya di besarkan sehingga para guru tau apa yang akan harus mereka lakukan untuk para murid-muridnya. Pada dasarnya cukup banyak cara yang dapat ditempuh untuk menjalin kerjasama antara guru (sekolah) dan orang tua (keluarga). (permatasari, 2019)

Pondok pesantren Al Rifa'ie yang menjadi salah satu pondok modern yang masih eksis pada saat ini dan banyak melahirkan para santri yang memiliki segudang prestasi dan memiliki karakter yang menggambarkan jiwa santri yang berakhlakul karimah. Yang terbukti dari setiap prestasi yang mereka raih baik itu

dari bidang akademik dan non akademik salah satunya dari bidang non akademik yaitu kejuaraan pencak silat tingkat pelajar, Kejuaraan Play Pass Competition Drum atau Marching Band dan masih banyak lagi adapun prestasi yang diraih dari bidang akademik yaitu juara satu lomba puisi bahasa jerman, lomba olimpiade bahasa inggris dan masih banyak lagi prestasi yang diraih para siswa sma al rifaie. Akan tetapi di luar dari semua prestasi yang dimiliki oleh santri al rifa'ie pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti khususnya di Pondok Pesantren Al Rifa'ie Terdapat Beberapa permasalahan tersebut antara lain: Terjadinya kelonggaran kerjasama antara guru dan orang tua siswa yang akhirnya berdampak pada penurunan mutu belajar siswa, hasil belajar menurun, prestasi belajar menurun, dan merosotnya akhlak dan nilai moral siswa Atau terjadinya kejadian santri kesurupan, santri bolos sekolah, dan menurunnya prestasi belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua, guru, pendidik, dan masyarakat. Orang tua harus lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam proses belajar-mengajar. Guru dan pendidik juga harus lebih proaktif dalam memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar mereka lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, masyarakat juga harus turut serta dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Dari kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua akan menghasilkan siswa yang berkualitas, karena selain siswa mendapatkan pengembangan ilmu pengetahuan disekolah oleh guru, siswa juga mendapat kontrol dari orang tua dirumah masing-masing. Karena kerjasama juga memerlukan adanya

kesadaran antara kedua belah pihak untuk maju dan mengubah hal-hal tersebut kemungkinan besar akan tercapai. Salah satu kerjasama antara guru dan orang tua yang telah terjalin yaitu “komunikasi” para wali santri dan guru memiliki satu grup dari setiap masing-masing kelas, di sana para guru selalu menginformasikan setiap kegiatan apa yang dilakukan dan perkembangan dari setiap anak-anak mereka, sehingga dari rumah pun para orang tua tetap mengetahui perkembangan dan kendala apa yang tengah terjadi kepada anaknya. Begitupun sebaliknya ketika para siswa membutuhkan sesuatu yang darurat dan mengharuskan mereka menghubungi orang tuanya maka para guru pun akan selalu memberikan bantuan kepada siswanya.

Untuk itu, Kerjasama antara guru dan orang tua di SMA Al-Rifa'i memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Kerjasama ini menjadi sebuah elemen krusial dalam memberikan dukungan kepada anak-anak, karena melalui sinergi tersebut, anak akan merasakan adanya perhatian yang lebih intensif dari kedua belah pihak. Peran orang tua sebagai agen pendidikan pertama, yang menjadi kunci dalam membentuk dan mengarahkan perkembangan anak. Dengan demikian upaya guru dan orang tua menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan proses belajar-mengajar serta pembinaan anak.

Dengan terciptanya kerjasama antara guru dan orang tua di SMA Al-Rifa'i melalui pertukaran informasi, terciptanya saling berbagi data mengenai kejadian, sikap, perilaku dan peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan dalam keseharian di sekolah. Pertukaran informasi ini mencakup aspek kehidupan anak di sekolah, keluarga, dan masyarakat, menjadi sebuah metode yang efektif agar guru dan orang tua dapat secara bersama-sama mengamati perkembangan anak dan memperhatikan perubahan dari seorang anak. (Dimiyati, 2013) menyatakan bahwa keberhasilan

belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan ikut tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, maka rendah pula prestasinya sebab motivasi merupakan pendorong untuk melakukan setiap tindakan tertentu.

SMA Al Rifa'ie merupakan salah satu lembaga yang bernaungan dibawah yayasan pondok modern Al-Rifa'ie yang terletak di jalan ketawang gondanglegi malang. Dengan siswa yang dari berbagai daerah sangat tidak memungkinkan para guru dan orang tua untuk bisa bertemu secara langsung. Bukan hanya itu saja Karena berada di pondok pesantren maka pertemuan antara orang tua dan anak pun semakin sedikit sehingga orang tua tidak bisa selalu ada dalam memotivasi anak mereka, dan para orang tua pun tidak bisa bertemu dengan guru/ wali kelas anak mereka bahkan pada saat pembagian rapot orang tua pun tidak dapat bertemu dengan guru dari anak mereka. Sehingga dalam hal ini komunikasi antara guru dan orang tua pun sangat minim karena tidak adanya pertemuan secara langsung. Hal ini dapat membuat para orang tua tidak dapat mengetahui perkembangan anak mereka ketika berada di sekolah. Dari kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al Rifa'ie bahwasanya para siswa yang berasal dari berbagai daerah membuat para orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan perhatian, bimbingan anak dalam belajar serta mengontrol waktu belajar mereka. Dan minimnya komunikasi antara orang tua dan guru untuk bertemu.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi yang berkaitan dengan kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SMA Al Rifa'ie gondagegi, malang. Sehingga judul dalam penelitian ini yaitu ‘ **Analisis Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al Rifa'ie.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru dan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al Rifa'ie
2. Bagaimana bentuk dari kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar mereka di SMA AL Rifa'ie
3. Bagaimana hambatan hambatan guru dan orang tua dalam kerjasama menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA AL Rifa'ie

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian

1. Untuk menjelaskan peran guru dan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al Rifa'ie
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA AL Rifa'ie
3. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat yang terjadi dalam proses kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA AL Rifa'ie.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul analisis kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa SMA Al Rifa'ie dapat memberikan manfaat kepada semua pihak secara teoritis maupun non praktis.

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi ilmiah yang dilengkapi dengan teori kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al Rifa'ie .

2. Manfaat penelitian secara teoritis

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan keilmuan baru tentang bagaimana kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al Rifa'ie .

B. Bagi orang tua / wali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan wawasan pengetahuan bagi orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan orang tua mampu terlibat aktif dalam perkembangan anak terutama dalam dunia pendidikan.

C. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta membantu para guru dalam menumbuhkan motivasi para siswa di SMA AL RIFA'IE.

D. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan bisa membantu siswa dalam mengembagkan motivasi belajar siswa di SMA AL RIFA'IE.

E. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian di SMA Al Rifa'ie dapat dijadikan sebagai sebuah acuan evaluasi untuk guru dan orang tua dalam melakukan kerjasama untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA AL RIFA'IE.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau objek untuk memahami keadaannya secara detail. Menurut kamus besar bahasa indonesia ” analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang dan pemahaman arti keseluruhan. analisis juga dapat merujuk pada pemecahan masalah kompleks, kajian terhadap sebuah bahasa. Melalui analisis, kita dapat mengeksplorasi hubungan sebab-akibat, mengidentifikasi faktor-faktor kunci, dan mengoptimalkan atau kinerja.

2. Peran Orang Tua Terhadap Belajar Siswa

Orang tua memainkan peran krusial dalam membentuk pengalaman belajar anak anak mereka. Orang tua berfungsi sebagai motivator utama dengan memberikan dukungan emosional dan juga pujian yang membangkitkan semangat. Selain itu orang tua turut serta mendukung pendidikan anaknya dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan menyediakan lingkungan belajar kondusif ketika berada di rumah. Sebagai komunikator efektif, mereka membangun hubungan terbuka dengan guru untuk memahami kemajuan anak dan memenuhi kebutuhan akademik mereka. Orang

tua juga bertanggung jawab untuk mendidik anak anaknya untuk memiliki nilai nilai moral dan etika yang menjadi landasan karakter yang kuat. Orang tua memiliki peran kreatifnya, orang tua tidak hanya mendukung keberhasilan akademis anaknya namun juga membentuk kepribadian dan keterampilan yang diperlukan untuk kesuksesan seumur hidup anaknya.

3. Peran Guru Terhadap Belajar Siswa

Peran guru dalam pembelajaran siswa sangatlah penting dan mencakup berbagai aspek yang dapat membentuk pembelajarannya. Guru bertindak terutama sebagai pemimpin belajar, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi pelajaran sampai kepada siswa dengan cara yang menarik dan dapat dipahami. Selain itu, guru juga mempunyai peran evaluatif untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pemahaman. Guru juga menjadi teladan, menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan menanamkan rasa ingin tahu pada siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan internal yang mendorong dan memandu perilaku seseorang dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Motivasi belajar. Motivasi belajar tidak hanya mencakup dorongan untuk meraih prestasi tetapi juga termasuk keinginan Untuk belajar dan tumbuh sebagai individu. adapun faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti kepercayaan diri, lingkungan belajar, dukungan sosial. Dan ada juga indikator yang digunakan

guna mengukur motivasi belajar siswa yaitu (1) minat dalam belajar,(2) ketersediaan waktu untuk belajar, (3) mengutamakan kegiatan belajar dari kegiatan lainnya(4) ketekunan dalam mengerjakan tugas (5) ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. Dari keempat indikator tersebut dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam motivasi belajar siswa. Sardiman (2007)menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan definisi operasional yang peneliti uraikan, dapat disimpulkan bahwasanya kerjasama guru dan orang tua sangat berpengaruh bagi pendidikan setiap anak. pada saat ini masih banyak guru dan orang tua yang tidak memperdulikan bahwa kerjasama itu sangat penting bagi pendidikan anak. di SMA Al Rifa'ie yang merupakan salah satu lembaga formal yang bernaungan di bawah pondok pesantren yang membuat mereka tidak bisa selalu bersama orang tua membuat mereka kurang mendapatkan motivasi dari orang tua. Maka dalam hal itu peneliti akan menguraikan bagaimana kerjasama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa .

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian di SMA Al – Rifa’ie disimpulkan bahwa : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa’ie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa peran penting yang dimainkan oleh guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1. Peran Guru di SMA Al-Rifa’ie adalah sebagai demonstrator, orang tua, dan mediator. Sebagai demonstrator, guru harus mempersiapkan materi pelajaran dengan baik, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, dan tidak menyampaikan materi dengan cepat. Sebagai orang tua, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, membangun karakter dan moral siswa, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Sebagai mediator, guru harus menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Dan adapun peran Orang tua di SMA Al-Rifa’ie adalah sebagai motivator, fasilitator, dan teman. Sebagai motivator, orang tua harus memberikan doa, dukungan, dan nasihat kepada anak-anak mereka. Sebagai fasilitator, orang tua harus memberikan kemudahan akses belajar bagi anak-anak mereka. Sebagai teman, orang tua harus membangun kedekatan emosional dengan anak-anak mereka.
2. Bentuk kerjasama antara guru dan orang tua di SMA Al-Rifa’ie adalah dengan melakukan komunikasi melalui WhatsApp Grup dan pribadi. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam kerjasama ini, yaitu keterbatasan waktu, jarak yang jauh, kurangnya inisiatif dari pihak yayasan, minimnya program atau kebijakan

yang konkret dalam memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara guru dan orang tua, serta sekolah belum memiliki kebijakan yang secara khusus mendukung kerjasama ini.

3. hambatan yang terjadi antara guru dan orang tua dalam terjalinnya kerjasama antara guru dan orang tua yakni dari faktor waktu yang terbatas, jarak sekolah yang cukup jauh dan yayasan yang tidak pernah mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Rifa'ie. Saran tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua dengan melakukan pertemuan rutin, meningkatkan komunikasi, dan membuat program atau kegiatan yang melibatkan guru dan orang tua. Contoh sekolah dapat mengundang pakar psikologi pendidikan untuk memberikan pelatihan tentang kerjasama antara guru dan orang tua.
2. Membuat kebijakan sekolah yang mendukung kerjasama, seperti kebijakan tentang frekuensi dan jenis komunikasi antara guru dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dan mekanisme penyelesaian konflik antara guru dan orang tua. Contohnya, sekolah dapat membuat kebijakan yang mewajibkan guru untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua minimal 2 kali setahun.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, orang tua, dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al-Rifa'ie. Sekaligus bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arafat , Y., & Astuti , M. (2020). *Kerhasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pemecahan Masalah Akademik Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang* .
- Ardi , L. J. (2020). *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbukan Motivasi Belajar Siswa Di MA AN-NUR Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang* .
- Bela Purna Sari. (n.d.). *Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sdn 02 ujan mas*.
- Bogdan , R., & Biklen, S. K. (2017). In *Qualitative Research For Education : An Introduction to Theories and Methods* (p. 6). Pearson.
- Dewi , M. (2020). *Analisis Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19* .
- Dimiyati dan Mudjono. (2015). In *Belajar dan Pembelajaran* . jakarta: Rineka cipta.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul, & Mardiyana farridhatuk Anawaty. (2020). In *Peran Orang Tua dalam Mendampingi anak dirumah selama pandemi covid-19* (pp. 71-81). journal of chidhood education.
- Khuluqo. (2017). In *Pembelajaran Berbasis Peta Konsep (Concept Map-Based Learning)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M, H., I, H., & A, B. (2020). In *Qualitative Reserch Methods*. SAGE Publications Limited.
- Niezam, M. (2018). In *Kerjasama Pendidikan: Kunci Kemajuan Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam .
- Rahmat, P. S. (n.d.). *Penelitian Kualitatif*.
- Reni Dewi. (n.d.). In *Peran Guru Sebagai Orang Tua dalam Hadis "Aku Bagi Kalian Laksana Ayah"* (pp. 221-234). Jurnal Pendidikan Islam.
- (2021). In *Peran guru Sebagai Orang Tua Dalam Hadis "Aku Bagi Kalian Laksana Ayah"* (pp. Vol. 1 (2) 221-234). Jurnal Pendidikan Islam.
- Rihatno , & Taufik. (2017). In *Hubungan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal dengan kerjasama tim mahasiswa anggota club olahraga prestasi softball universitas negeri jakarta* (pp. 44-60). Jurnal Segar 6.1.
- Risdoyok , R., & Aprison, W. (2021). In *Kerjasama Guru PAI dan Orang tua dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19* (pp. 2319-2335). EDUCATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan .

- Salman, P. (2020). *Kerjasama Guru dan Orang tua dalam Mengembangkan Prilaku Proposional Siswa MI Nurullahn Kabupaten Cirebon* .
- Samiaji Sarosa. (2017). In *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Sarwono, Aldi Wisnumurti, & John JOI Ihalauw . (2021). In *Teori-teori untuk memahami dan menjelaskan kerjasama dalam hubungan antar organisasi pariwisata* (pp. 323-340).
- Siti Masrokhah. (2018). In *Peran Guru Sebagai Demonstrator dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang*.
- Slameto. (2016). In *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriwilujeng. (2018). In *Sosiologi: Konsep dan Struktur*. Jakarta: Pustaka Cendekia Utama.
- Sudjana, & Nana. (2016). In *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Sugiyono. (2006). In *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2017). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta CV.
- Suryana. (2015). In *Metodologi Penelitian Hukum* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syamsu Yusuf. (2016). In *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tri Astuti. (2020). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA* . Semarang: UNNES.
- Uswatun Hasana. (2018). *Kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 4 sarudu*.
- Wahid, M. (2017). In *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, Occupational Medicine* (pp. Vol. 53, No 4 hal 130).
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). In *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Raniry Press.
- Wanto, & Alfi Haris. (2017). In *Strategi Pemerintahan Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City* (pp. 39-43). *Journal of Public Sector Innovations*.
- Wati . (2016). In *Perkembangan Mental Anak Usia Dini* . Jakarta: Pustaka Cendekia Utama.
- Winkel , W. (2015). In *Psikologi Pembeajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.